

ABSTRAK

Preservasi bukan merupakan hal yang baru bagi Islam. Bahkan secara tidak langsung pelestarian sudah dijelaskan di Al-Qur'an yaitu di Surat Al Hijr ayat 9 mengenai pelestarian Al-Qur'an untuk menjaga kemurniannya. Islam secara tidak langsung juga telah melakukan preservasi seperti proses pengumpulan hingga pembukuan Al-Qur'an sampai munculnya profesi *warraq* kegiatan preservasi dalam bidang itu pun berjalan hingga saat ini.. Sejarah ini lah yang melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui bagaimana preservasi dalam sejarah Islam; 2) mengetahui bagaimana preservasi saat ini dalam bidang keislaman Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya adalah studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah 1) preservasi dalam sejarah islam dicontohkan dengan adanya proses pembukuan Al-Qur'an yang diawali dengan pengumpulan Al-Qur'an oleh Nabi Muhammad SAW, lalu dilanjutkan oleh sahabat Nabi; 2) munculnya profesi *warraq* yang disebabkan oleh berkembangnya penyebaran kertas. Profesi *warraq* ini mulai mengalami penurunan karena buku mulai dicetak menggunakan mesin cetak; 3) preservasi islam saat ini dikuasai oleh teknologi, karena perkembangan zaman modern ini menuntut untuk membuat informasi agar dapat cepat diakses, selain itu dengan menggunakan teknologi juga dapat memelihara koleksi yang sudah "kuno" dengan cara mengalihmediakan koleksi tersebut agar dapat menyelamatkan bentuk fisik koleksi dan informasi di dalam koleksi tersebut. Upaya ke depannya adalah: 1) kedepannya untuk preservasi Islam berbasis digital dapat lebih memerhatikan mengenai kesahihan Al-Qur'an karena apabila ada kesalahan itu akan berakibat fatal; 2) perlu adanya peninjau khusus untuk aplikasi terkait Al-Qur'an, hadits, dan lainnya untuk meminimalisir adanya kesalahan

Kata kunci: preservasi, digital, Al-Qur'an, Islam